

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian akan berhasil dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan jika proses penelitiannya menggunakan metode penelitian yang tepat dengan sistematika tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa saja yang dialami oleh subjek penelitian (contohnya; perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya) secara holistik dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks yang alami keadaan dengan memanfaatkan sebagai metode alamiah. Menggunakan metode kualitatif yaitu menggambarkan tanggapan responden terhadap objek dengan memanfaatkan sebagai metode alamiah. Menggunakan metode kualitatif yaitu menggambarkan tanggapan responden terhadap objek penelitian berdasarkan wawancara serta melalui pengamatan dilapangan. Pendekatan yang digunakan dalam

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus, yaitu penelitian yang dilakukan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat sampai tuntas. Pendekatan studi kasus ini merupakan jenis pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki dan memahami sebuah kejadian atau masalah yang telah terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkap dapat terselesaikan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi yang diambil sebagai tempat penelitian ini adalah Desa Embala Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2022. Di desa tersebut rata-rata masyarakatnya berkebun karet dengan luas lahan sekitar 1.5-2.5 hektar. Seiring berjalannya waktu, harga karet yang menurun membuat masyarakat di Desa Embala mengalihfungsikan lahan karet mereka menjadi perkebunan kelapa sawit karena harga sawit saat ini dapat menutupi kebutuhan rumah tangga.

C. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dan dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan hasil yang diteliti. Data primer diperoleh dari sumber informan yaitu individu seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data primer ini antara lain; catatan hasil wawancara, hasil kuesioner dan dokumentasi lapangan. Sumber data primer yang diperoleh secara langsung dalam penelitian ini yaitu kepala Desa Embala dan masyarakat yang melakukan alih fungsi lahan perkebunan karet menjadi perkebunan kelapa sawit.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari penelitian kepustakaan/literature yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti atau data yang dikumpulkan dari laporan-laporan, publikasi, dan lembaga lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini skripsi Yudi Pratama (2018:59)

Data sekunder didapatkan dari berbagai instansi yang terkait dengan penelitian ini. Data sekunder ini diperoleh dari kantor desa berupa data monografi desa seperti perubahan alih fungsi lahan perkebunan di Desa Embala dan citra satelit.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang sesuai dengan penelitian ini maka peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu kuesioner, wawancara dan dokumentasi.

a. Teknik Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, dapat diberikan secara langsung atau melalui pos atau internet. Jenis angket ada dua, yaitu tertutup dan terbuka. Kuesioner yang digunakan dalam hal ini adalah kuesioner tertutup yakni kuesioner yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih dan menjawab secara langsung. Kuesioner yang digunakan berupa pertanyaan seputar alih fungsi lahan perkebunan di Desa Embala. Kuesioner ini dilakukan untuk mengetahui seberapa banyak masyarakat di Desa Embala telah melakukan alih fungsi lahan perkebunan.

b. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan kegiatan atau metode pengumpulan data yang dilakukan bertatap muka langsung dengan responden. Data yang dikumpulkan melalui wawancara ini merupakan data primer. Wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi diantaranya tentang kondisi ekonomi penduduk mencakup perubahan mata pencaharian, pendapatan dan tingkat kesejahteraan penduduk di Desa Embala. Selain mengacu pada daftar pertanyaan wawancara, juga dicari data pendukung dari responden yang ada kaitannya dengan tujuan penelitian.

c. Teknik Observasi

Alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek yang diharapkan menjadi sumber

data agar observasi dapat berjalan dengan baik diperlukan pedoman atau panduan observasi. Dalam penelitian ini alat yang digunakan sebagai observasi yaitu aplikasi GPS Essentials. Alat ini bisa membantu peneliti dalam memperoleh data terakhir dengan persebaran lahan perkebunan kelapa sawit.

d. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mencari data sekunder untuk memperoleh informasi dari sumber-sumber tertulis dengan jalan mencatat dan menyalin berbagai dokumentasi yang ada di kantor kepala desa, kantor pertahanan, dan instansi terkait hubungannya dengan penelitian ini. Adapun data sekunder yang dibutuhkan meliputi: letak desa, luas, batas geografis maupun administrasi, tanah, iklim, jumlah, dan distribusi penduduk menurut pekerjaan, umur, pendidikan, pertambahan penduduk, fasilitas sosial, luas lahan, jenis penggunaan lahan, peta administrasi, peta penggunaan lahan tahun 2020, dan data statistik daerah di Desa Embala, dan untuk melihat secara langsung kehidupan sosial ekonomi penduduk Desa Embala.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sesuai dengan teknik pengumpulan data. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan maka alat pengumpul data yang sesuai dengan teknik tersebut yaitu:

a. Panduan Kuesioner

Kuesioner merupakan salah satu instrumen krusial dalam pengumpulan data penelitian, khususnya pengumpulan data primer. Kuesioner dianggap penting dalam mengumpulkan informasi yang tidak dapat dijawab oleh data sekunder. Informasi yang didapat dari kuesioner biasanya lebih mendetail dan menjawab pertanyaan penelitian yang membutuhkan data pada level mikro. Menggunakan kuesioner saat di lapangan juga tidak sekedar datang dengan

pemikiran kosong. Peneliti harus memiliki bayangan saat melakukan penelitian di lapang, bagaimana masalah, tujuan, serta pendekatan yang akan digunakan. Dengan demikian peneliti akan faham data apa yang dibutuhkan dan berikut metodenya.

b. Panduan Wawancara

Merupakan alat pengumpulan data yang berisiskan pertanyaan yang akan disampaikan pada subjek/objek yang akan diteliti untuk memperoleh data secara langsung. Wawancara atau interview adalah alat pengumpulan data yang dipergunakan pada pengambilan data dengan menggunakan teknik komunikasi langsung. Interview adalah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan, untuk menjawab secara lisan pula. Ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara lain si pencari informasi dengan sumber informasi. Menurut Zulfadrial (2009:53) “panduan wawancara merupakan alat pengumpulan data dalam penelitian yang menggunakan teknik teknik komunikasi langsung.”

c. Dokumentasi

Dengan alat pengumpulan data arsip-arsip, foto-foto serta sumber-sumber lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Penggunaan dalam penelitian adalah sebagai pelengkap panduan observasi dan panduan wawancara.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:245) Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Dalam hal ini Nasution (1998) menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian”. Adapun gambaran komponen dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan mencari data dilapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Validitas pengumpulan data serta kualifikasi pengumpul data sangat diperlukan untuk memperoleh data yang berkualitas. Pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data-data atau fakta-fakta yang digunakan untuk bahan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu kuesioner, wawancara dan analisis dokumentasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin banyak, konteks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hak yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarikannya bila diperlukan (Sugiyono, 2017:247).

Dalam pengumpulan data ini peneliti mengumpulkan data-data seperti data hasil wawancara, dokumentasi dalam bentuk gambaran seperti foto lokasi penelitian, peta administrasi serta arsip-arsip yang dianggap penting dalam penelitian ini. Pengumpulan data tersebut berguna untuk mengetahui bagaimana kondisi alih fungsi lahan perkebunan karet ke kelapa sawit.

3. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data reduksi maka data selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, phi chard, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami (Sugiyono, 2017:249). Penyajian data yang dikumpulkan dibatasi hanya sebagai

sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah baik tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan (Sugiyono, 2017:252).

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan yang direncanakan

Dalam penelitian ini teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2017:237) triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui sumber. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kualitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga

sumber tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya diminatkan kesempatan dengan tiga sumber data tersebut (Sugiyono, 2017:247).

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin sumbernya benar, karena sudut pandangannya berbeda-beda (Sugiyono, 2017:274).

3. Triangulasi Waktu

Data yang diperoleh dengan teknik wawancara pada siang hari dan malam hari, maka akan memberikan data valid dan lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan pengecekan dengan kuesioner dan wawancara dalam waktu serta situasi yang berbeda. Bila masih menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.